

## ABSTRAKSI

**Angie Ati Vidyenti**, 2018, NIT: 50134831.N, “*Penanggulangan Transport Loss pada saat bongkar muatan Premium di kapal MT. Merbau*”, skripsi dengan program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Marihot Simanjutak., M.M Pembimbing II: Yustina Sapan, S.ST, MM

*Transport loss* memang lazim terjadi, *transport loss* diberi batas toleransi. Besarnya *loss* akan berpengaruh pada kinerja kapal. Kapal yang mengalami *transport loss* yang terlalu besar akan mendapat penilaian negatif dari perusahaan terutama kecurigaan bahwa kapal melakukan pencurian, peran seorang perwira yang mengerti mengenai masalah ini sangat diperlukan. *Transport loss* yang pernah penulis alami sewaktu melaksanakan praktek bukan murni kesalahan dari kapal. Namun, darat juga berpengaruh dalam terjadinya *transport loss* tersebut. Faktor-faktor yang penulis temukan baik dari kapal maupun dari darat antara lain: penguapan muatan, waktu tenggang antara kapal sampai di pelabuhan hingga waktu pembongkaran yang cukup lama.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah mengenai *transport loss* dan dampak-dampaknya, terjadi *transport loss* di MT. Merbau adalah diakibatkan karena terjadinya penguapan yang berlebihan dikarenakan pipa dan tutup tanki pada kapal yang sudah bocor serta *valve* yang sudah tidak kedap lagi mengakibatkan penguapan terjadi sangat besar. Selain waktu pembongkaran dari kapal sudah tiba ditempat dengan pelaksanaan pembongkaran cukup lama. Dari kasus tersebut MT. Merbau mengalami *transport loss* mengakibatkan kapal terkena *negative image* dari Perusahaan Pertamina.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyusutan muatan yang terjadi di MT. Merbau disebabkan oleh beberapa faktor yang harus diminimalisir hingga batas toleransi yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan pelayaran. Dengan mengetahui sebab dan akibat yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi, hendaknya segera melakukan perbaikan yang dilakukan oleh pihak kapal. Masalah yang ditimbulkan dari *transport loss* perlu dilakukan peninjauan ulang juga peningkatan mutu dan mental perwira sehingga dapat mengatasi masalah dengan baik.

Kata kunci: *Transport loss, bongkar muatan, muatan premium*